PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 31 Desember 2014 Halaman: 1

Kembang Api Diganti Othok-Othok

PUNCAK perayaan malam tahun baru di Kota Jogja akan dipusatkan di panggung kesenian Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Alun-Alun Utara Jogja. Nantinya tidak diadakan pesta kembang api, tetapi diganti dengan membunyikan othok-othok.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Jogja sudah mempersiapkan ratusan othok-othok yang akan dibagikan kepada para pengunjung ■

▸ Baca *Kembang Api... Hal 11*

COVER STORY

Malioboro Siap Sambut Tahun Baru

Baca COVER STORY

Banyak Musibah, Tak Usah Dirayakan Berlebihan

■ **KEMBANG API...**

Sambungan dari hal 1

"Kami memang ingin menampilkan sesuatu yang berbeda dan khas Jogja saat pergantian tahun, yaitu menggantikan kembang api dengan ratusan othok-othok," ujar Kepala Disparbud Kota Jogja Eko Suryo Maharso kemarin (30/12).

Eko mengatakan dengan membunyikan othok-othok tersebut, pihaknya akan membagikan ratusan mainan tradisional bunyi-bunyian itu kepada para pengunjung. Masyarakat yang ingin merayakan pergantian tahun di Alun-Alun Utara juga bisa membawa othok-othok sendiri. "Daripada suara kembang api atau klakson, lebih baik membunyikan othok-othok," terangnya.

Kegiatan di panggung kesenian PMPS sendiri akan diisi oleh atraksi seni dan permainan musik dari anak muda dan akan diakhiri dengan doa. Pihkanya juga mengundang Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti beserta jajaranya untuk ikut hadir dan memeriahkan acara.

Sementara itu Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengaku pada malam pergantian tahun akan memantau kondisi Kota Jogja bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Jogja. Selain itu HS juga berpesan pada perayaan tahun baru kali ini bisa dilaksanakan secara sederhana.

Menurut dia, tahun baru tidak perlu dirayakan secara berlebihan. "Akhir tahun ini banyak terjadi bencana, sebagai keprihatinan tidak perlu merayakan tahun baru berlebihan. Tahun depan juga masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan," ujar HS.

HS juga mengimbau saat malam tahun baru tidak perlu dirayakan dengan menyalakan kembang api. Masyarakat masih tetap bisa menikmati kemeriahan pergantian tahun tanpa kembang api. Meskipun begitu, dirinya tidak bisa melarang masyarakat yang tetap menyalakan kembang api. "Malam pergantian tahun tetap meriah dan ramai tanpa kembang api," terangnya. **(pra/laz/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005